

ABSTRACT

Theopilla Shinta Arrynetra P (2000): *The Characteristics of Shakespearean Tragedy As Reflected in Othello*. .
Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

In writing the tragedy, Shakespeare has his own characteristics. Shakespeare's tragedy is caused by the actions of man. It is not a story about the death of a man because of his poverty or little cares. Shakespeare's hero is the person that comes from the high degree. He is noble in status and in action. Eventhough he is noble, he has a weakness, that is, his flaw that contributes to his tragic ending. The important factor of Shakespeare's tragedy is the hero's flaw. The violent death that is caused by the external factor will not happen without the flaw of the hero.

One of Shakespeare's tragedies that I choose for this study is *Othello*. The problems that I present in this thesis are what Othello's tragic flaw in determining his tragic end is and what Shakespeare's tragic conceptions as seen in *Othello* are.

The method used for this study is library method. First of all I read the main source of this thesis, *Othello*. Secondly, I tried to look for some books of theories related to my thesis. After that I determined the approach that I used for this thesis and answered the problems in my analysis.

The approach applied in this thesis is a formalistic approach. It is the approach that is based on the work itself without seeing the reference from the biography of the writer or the social condition at that time.

Othello, as one of Shakespeare's tragedy, has a freedom to shape his own life. Othello as a noble person is not described as a perfect character. It is because of his flaw, that is excessive jealousy, he has to meet his tragic ending. Othello can avoid his tragic ending if he asks Desdemona of what actually has happened. Othello does not even speak to Desdemona about that. Even he does not want to believe in Emilia who says that she never leaves her mistress alone to speak to Cassio. So it is impossible for Desdemona to have an affair with Cassio. It is because of his excessive jealousy, Othello kills his wife and stabs himself

ABSTRAK

Theopilla Shinta Arrynetra P (2000): *Ciri-ciri Tragedy Shakespeare Seperti yang Direfleksikan dalam Othello*.
Yogyakarta : Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris,
Universitas Sanata Dharma.

Dalam menulis tragedi, Shakespeare mempunyai ciri-ciri tersendiri. Tragedi Shakespeare adalah cerita tragedi yang disebabkan oleh tindakan manusia. Tragedi menurut Shakespeare bukan cerita tentang kematian yang disebabkan oleh kemiskinan atau keterlantaran. Tokoh tragis Shakespeare adalah orang yang terhormat, baik dalam status maupun tindakan. Walaupun tokoh itu berasal dari kalangan atas, dia mempunyai kelemahan, yang bisa dikategorikan 'kecacatan' atau kesalahan dia yang mempunyai andil dalam menentukan akhir tragisnya sendiri. Faktor penting dari tragedi Shakespeare adalah kesalahan dari tokoh itu sendiri. Kematian yang kejam yang disebabkan oleh faktor dari luar tidak akan terjadi tanpa 'kecacatan' atau kesalahan dari tokoh itu sendiri.

Salah satu tragedi Shakespeare yang dipilih penulis untuk skripsi ini adalah *Othello*. Masalah yang ditampilkan penulis adalah apa kesalahan atau 'kecacatan' Othello yang dapat menentukan akhir tragisnya sendiri dan apa konsep-konsep dari tragedi Shakespeare yang dapat dilihat dalam *Othello*.

Metode yang dipakai penulis dalam menganalisa topik ini adalah studi perpustakaan. Pertama, penulis membaca sumber yang utama yaitu *Othello*. Kedua, penulis mencari buku mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik ini. Sesudah itu, penulis menentukan pendekatan apa yang akan digunakan dalam skripsi ini dan menjawab pertanyaan dalam permasalahan pada bagian analisa. Tahap terakhir adalah menampilkan kesimpulan dari skripsi ini.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan formal. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang hanya melihat aspek-aspek internal dalam buku itu tanpa melihat faktor luar seperti kehidupan pengarang atau keadaan sosial pada waktu itu.

Othello, salah satu tragedi yang ditulis oleh Shakespeare, mempunyai kebebasan untuk menentukan hidupnya sendiri. Othello sebagai tokoh utama tidak digambarkan sebagai tokoh yang sempurna. Sebagai akibat dari kesalahan atau 'kecacatan' dia sendiri, yaitu rasa cemburu yang berlebihan, hidupnya berakhir tragis. Othello dapat menghindari akhir yang tragis apabila dia bertanya kepada Desdemona apa yang sebenarnya terjadi. Bahkan Othello tidak pernah membicarakan hal ini dengan Desdemona. Bahkan Othello tidak percaya pada Emilia yang berkata bahwa dia tidak pernah meninggalkan

Desdemona sendiri untuk bicara dengan Cassio. Jadi sebenarnya adalah hal yang mustahil apabila Desdemona mempunyai hubungan gelap dengan Cassio. Karena rasa cemburunya yang berlebihan, Othello membunuh istrinya dan akhirnya bunuh diri untuk menebus kesalahannya.